

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, dalam Abdussamad 2021:30). Artinya, penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara khusus karena penelitian kualitatif yakin bahwa sifat dari suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari analisis kualitatif ini yaitu untuk menemukan makna dari data yang dianalisis. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat tentang Baju Adat Pernikahan di Pulau Nias. Menurut Abdussamad, (2018) metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alamiah.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam data yang didapatkan, maka semakin baik pula kualitas dari penelitian kualitatif ini.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Ulfa, (2021:343) Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini variabel penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah Baju Adat Pernikahan (perempuan) di Pulau Nias.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian kepada masyarakat atau penatua adat khususnya di Desa Holi Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias utara yang memiliki pengetahuan tentang baju adat pernikahan (perempuan). Jadwal penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai tanggal 26 maret sampai tanggal 26 april 2024.

3.4 Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam menjawab permasalahan penelitian, maka sumber data yang digunakan adalah:

3.4.1 Data primer

Menurut Abdussamad (2021:142) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara observasi, dan dokumentasi yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Data ini diperoleh dari :

- a. Pengetua adat (umur 45-75)
- b. Masyarakat (umur 45-75)

Cara pengumpulan data :

- a. Wawancara, dilakukan dengan para informan yang terdiri dari pengetua adat dan masyarakat yang dianggap memiliki pengetahuan tentang baju adat pernikahan di pulau Nias. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan informasi yang dianggap bagian dari keseluruhan agar datanya bersifat kualitatif dan respresentatif.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Abdussamad (2021:142) data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data dikumpulkan melalui penelusuran atau studi pustaka dari berbagai sumber referensi arsip-arsip penelitian, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Abdussamad (2021:141) menyatakan bahwa yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri karena segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya bertindak sebagai pelapor hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian pendukung, seperti HP untuk mengambil dokumentasi dan merekam hasil wawancara dengan para informan, serta menggunakan catatan lapangan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan suatu data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Menurut Abdussamad, (2021) dalam pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sejumlah teknik pengumpulan data kualitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio

visual. Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis wawancara yang terstruktur karena jenis wawancara ini digunakan bila pengumpul data telah mengetahui secara pasti apa yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan dengan para informan yang terdiri dari pengetua adat atau masyarakat yang dianggap dapat memberikan informasi terkait baju adat pernikahan (perempuan) di pulau Nias.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah untuk menyempurnakan teknik pengumpulan data. Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan dan pengkajian dokumentasi yang berupa catatan-catatan, dan tulisan dari buku-buku, serta pengamatan dilakukan dengan cara pengambilan gambar. Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti berupa catatan hasil wawancara, foto atau video saat proses penelitian dan rekaman suara yang berguna untuk membantu menyimpan hasil dokumentasi yang belum sempat tercatat saat melakukan wawancara atau penelitian lapangan.

Teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi dan dokumentasi akan peneliti terapkan ketika meneliti tentang baju adat pernikahan (perempuan) di pulau Nias. Ketiga teknik di atas digunakan dalam penelitian untuk menjawab kedua rumusan masalah sesuai dengan tahapan yang ada.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Abdussamad (2021:159) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan memuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan beberapa tahap:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang menajamkan, menggolongkan, menghapus yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan (Lase & Ndruru, 2023). Reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data merupakan tindakan untuk memilih data yang akan digunakan atau penting untuk dianalisis oleh peneliti dengan cara menghilangkan data-data yang dianggap tidak perlu, berdasarkan hasil wawancara.

2) Penyajian Data

Data yang sudah ditetapkan akan disusun dengan teratur dan diperinci agar mudah dipahami. Setelah itu data dianalisis sehingga diperoleh deskriptif mengenai analisis baju adat pernikahan (perempuan) di pulau Nias. Penyajian data dilakukan agar mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tahapan selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan

pada tahap ini, dibuat kesimpulan tentang hasil dari data yang telah diperoleh dari awal penelitian. Simpulan ini masih memerlukan adanya verifikasi atau penelitian kembali tentang kebenaran laporan sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid. Hasil temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas atau tidak terlacak, dan setelah dianalisis objek tersebut menjadi lebih jelas. Kesimpulan juga bisa mencakup hubungan kasual interaktif, hipotesis, atau teori yang mungkin tidak diketahui sebelumnya.